2.15. State Of The Art (Penelitian Terdahulu)

Berdasarkan penelitian terdahulu pada table 2.11 diatas, dapat disimpulkan bahwa hal yang dapat diambil dari 8 judul terserbut, membuahkan hasil perbedaan yaitu sebagai berikut:

- 1. Menyediakan fitur pengajuan surat masuk untuk pegawai.
- 2. Menampilkan status proses pada surat pengajuan.
- 3. Menggunakan tanda tangan digital.
- 4. Membuat hak level akses yang berbeda-beda.
- 5. Menyampaikan surat sampai kepada penerima surat.

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif berperan sebagai pengumpulan data kebutuhan penelitian sedangan metode Kualitatif berperan sebagai hasil statistic data pengujian penelitian, metode pengembangan sistem menggunakan SDLC Protoype.

3.2. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Peneliti mengkumpulkan data dengan melakukan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan wawancara pada studi lapangan yaitu berkunjung langsung ke BP3MI Jawa Barat dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara, yang berguna untuk mendapatkan data secara langsung dengan pihak-pihak perusahaan dengan Bapak Sandy selaku Kepala Bagian Keuangan, Bapak Syahrul selaku Kepala Bagian Tata Usaha, Bapak Ridwan selaku Kepala Bagian IT dan Ibu Zahra selaku Pramubakthi Admiministrasi Umum, Data yang didapat melalu proses wawancara yaitu dengan menyakan bagaimana proses kegiatan surat menyurat, bagaimana proses tahapan disposisi surat, bagaimana penyusunan no surat, hingga bagaimana proses pengarsipan. Pada proses ini peneliti memakan waktu 3 bulan pada tahun 2021 dan melakukan Kembali wawancara pada 2023 dengan waktu 2 bulan untuk mengali kembali sumber data wawancara.

2. Studi Literatur

Pada tahapan ini peneliti melakukan pencarian dari sumber bacaan seperti junal, buku-buku, arsip, artikel, atau sumber-sumber lainya pada permasalahan yang relevang dengan dilakukan peneliti. Studi literatur juga dijadikan sebagai dasar argumentasi.

3. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara observasi pada perusahaan BP3MI dengan mengamati perilaku dari alur sistem yang sedang berjalan pada internal Perusahaan dan melakukan konfirmasi terhadap informasi yang didapat pada proses wawancara, observasi juga dilakukan di BP3MI Jawabarat.

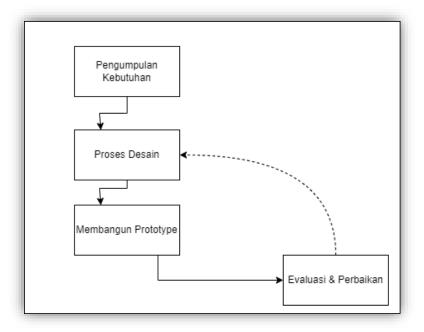
4. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan mencatat semua hasil wawancara, pengamatan dan observasi juga mengumpulkan data-data yang bersangkutan dengan kegiatan permasalahan pada tempat penelitian.

3.3. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode SDLC (System Development Life Cycle) yang merupakan metedelogi umum dalam sikslus pengembangan sistem penyususnan suatu sistem yang baru maupun menggatikan sistem lama atau sistem yang sudah tidak ada.

Penelitian ini meggunakan metode pengembangan *prototype* karna berdasarkan dari hasil analisis rumusan masalah yang terdapat pada bagian TataUsaha pada perusahaan BP3MI Jawa Barat penggunaan metode ini mengungkinkan untuk Kerjasama antara pihak perusahaan dengan penulis melakukan validasi yang dinginkan pihak perusahaan untuk dapat melakukan evaluasi jika dirasa sistem kurang sesuai seperti yang dibutuhkan oleh perusahaan. Maka dari itu membuat sistem informasi untuk surat masuk dan keluar agar lebih dapat berjalan dengan maksimal dengan metode *prototype* sehingga dapat bersama-sama mencapai satu tujuan.



Gambar 3. 2 SDLC Prototype

(Sumber: Ogedebe 2012)

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan seluruh kebutuhan seperti mendatangi tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan narsumber-narasumber, juga bertanya perihal bagaimana alur sistem yang sedang berjalan guna menemukan, racangan alur sistem yang diajukan.

2. Proses Desain

Pada proses desain peneliti membangun rancangan alur sistem diajukan yang berguna sebagai rancangan dasar sistem yang akan dibangun. Pada tahapan ini peneliti mencari garis besar dan pola dari sebuah sistem yang akan dibangun.

Proses desain ini juga menjadi proses penting karena, *User* juga berperan terhadap desain sistem yang akan dibuat, *User* juga memeberi masukan untuk sistem yang akan dibangun.

3. Membangun Prototype

Setelah pengumpulan data dan proses desain rampung, maka perancangan sistem dilakukan peneliti pun mulai melakukan coding. Pada sistem informasi ini dibangun berbasis website dengan menggunakan Bahasa pemrograman *Php* juga *Framework Laravel*, css, dan javascript.

4. Evaluasi & Perbaikan

Setelah tahapan membangun tahapan *Protype* selesai, maka hasilnya diserahkan kepada user, juga memberikan saran berupa evaluasi terhadap aplikasi, jika dirasa hasil dari aplikasi masih perlu ada perbaikan.

3.4. Pengumpulan Kebutuhan

Pada sub-bab ini peneliti menjelaskan bagaimana setiap kebutuhan datadata yang telah didapatkan, dan diteliti terhadap hasil objek penelitian:

3.4.2. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis dari setiap kebutuhan *fungsional* yang sudah dijabarkan oleh *user* lalu diolah oleh peneliti, setiap kebutuhan user akan dirangkum menjadi fungsi pada proses sistem yang akan dibangun. Maka hasil analisis yang dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan	Proritas Fungsional Requirement			
Pengguna	High Prioritas	Medium Prioritas	Low Prioritas	Non Prioritas
Membuat alur sistem pengajuan surat masuk dan keluar berdasarkan jenis pengajuan yang diajukan oleh user. Menerapkan alur diposisi surat masuk oleh bagian kepala bagian. Melakukan input berkas arsip digital kedalam sistem.	 Menerapkan penggajuan surat dengan menggunakan generate no surat otomatis. Menerapkan disposisi surat oleh bagian kepala bagian dengan fitur tandatangan digital. 	 Menerapkan daftar user untuk mendaftar dengan No NIP pegawai. Menerapkan fitur pengarsipan menggunakan file digital. 	1. Menerapkan proses penolakan surat pengajuan	1.Password 2.Username

3.4.3. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada kebutuhan *non fungsional* penelini juga menggunakan pendekatan analisis untuk sistem dapat bekerja secara maksimal. Maka hasil analisis yang dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Kebutuhan Non Fungsional

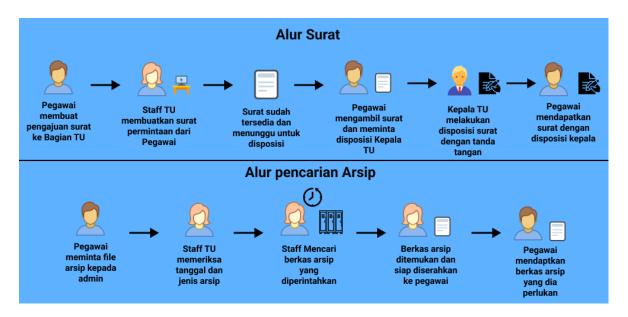
Acquisition	Requirement Definition	Scope/How
Interopability	Sistem dibuat dengan tampilan user friendly.	Rancangan <i>Interface</i> yang mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna.
Usabilty	Kebutuhan yang harus dipenuhin oleh sistem agar dapat sesuai dengan kebutuhan yang dapat mempermudah <i>user</i> .	Sistem memiliki panduan untuk memandu pengguna dalam penggunaan sistem.
Security	Keamanan dari pengguna sistem harus mendapatkan pengamanan dari sistem.	Tidak sembarangan <i>user</i> dapat mendaftar kedalam sistem.
Supportability	Kebutuhan terkait dengan dukungan dalam penggunaan sistem atau perangkat lunak.	Sistem dapat dijalankan oleh beberapa <i>software</i> web browser diantaranya Internet Explore, Google Chrome dan Mozilla Firefox.

3.5. Proses Desain

Pada tahapan ini Proses desain merupakan gabungan hasil dari data-data yang telah dikumpulkan peneliti.

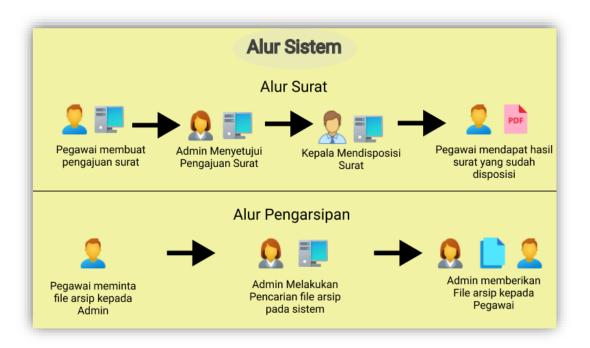
3.5.2. Gambaran Umum Sistem

Alur sistem yang sedang berjalan saat ini dalam melakukan kegiatan surat menyurat, pada BP3MI Jawa Barat adalah seperti gambar yang ada pada Gambar 3.3 dibawah ini:



Gambar 3. 3 Alur Sistem yang sedang berjalan

Sistem kegiatan surat masuk dan keluar, juga pencarian arsip, nanti nya dapat membantu dalam pengelolan surat juga mempermudah setiap divisi lainnya untuk membuat surat, karna pembuatan surat tidak perlu lagi untuk bertanya no surat kepada bagian tata usaha, untuk pencarian berkas arsip juga akan dipermudah karna tidak perlu memakan waktu yang cukup lama nantinya. Diharapkan sistem dapat diakses oleh seluruh pegawai internal Perusahaan BP3MI Jawa barat nantinya dan rancangan sistem yang akan dikembangakn seperti ini:



Gambar 3. 4 Alur Sistem yang Diajukan

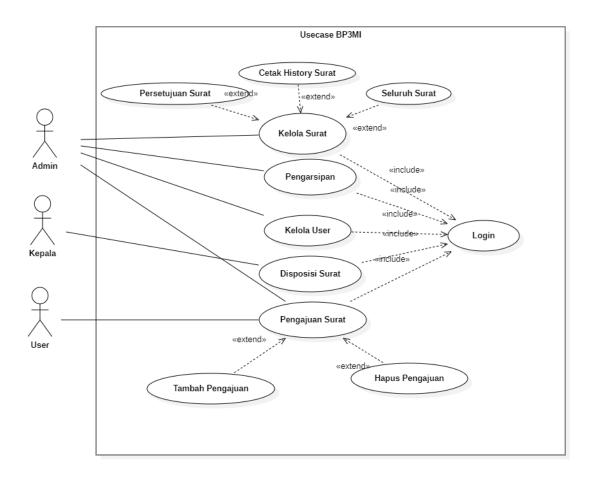
3.5.3. Perancangan Sistem

Proses perancangan adalah diagaram yang menjelasakan bagaimana alur sistem dari aplikasi, sehingga penulis dapat mengathui proses bisnis dalam mengelola data surat masuk dan keluar juga proses penyimpanan arsip.

Perancangan sistem ini meliputi perancangan *usecase* diagram, perancangan *activity* diagram, perancangan *sequence* diagram, dan perancangan *class* diagram meliputi peranan *user interface*.

3.5.4. Use Case Diagram

Use case diagram yang menggambarkan kegiatan antara actor dengan casecase yang berinteraksi satu sama lain. Berikut adalah use case pada "Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk dan Keluar pada BP3MI yang dapat dilihat pada gambar 3.5:



Gambar 3. 5 Use Case Diagram

Penjelasan terhadap actor dari uses yang telah dibuat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Deskripsi Aktor Use Case

Aktor	Deskripsi Aktor	
Admin	Pramubakti Adminstrasi Umum	
Kepala	Kepala Sub Bagian TU (Tata Usaha)	
User	Karyawan	

3.5.5. Use Case Skenario

Use Case Skenario digunakan untuk menggambarkan alur jalannya proses aktor dengan use case dan sistem. Berikut gambaran use case skenario dari sistem yang akan dibangun:

1. Use Case Skenario: Kelola Surat

Berikut ini adalah case kelola surat ini dapat dilihat seperti tabel dibawah

3.1

Tabel 3. 2 Use Case Skenario Kelola Akun

Use Case ID	01	
Judul:	Skenario Kelola Surat	
Deskripsi:	Di dalam use case ini dijelaskan bagaimana Admin dapat mengelola data surat mulai dari persetujuan surat, cetak history surat, dan keseluruhan surat.	
Relation:	Associaton: Admin Include: Login Generatilation: -	
Basic flow:	 Admin melakukan login ke sistem Admin halaman utama untuk mengelola data surat Admin melakukan persetujuan surat Admin melakukan proses surat pengajuan atau menolak surat 	
Alternatif(s) Flow	1. Jika Admin saat masuk kedalam login username dan password tidak valid, maka sistem akan menampilkan pesan untuk kembali melakukan langkah pertama melakukan login.	

2. Use Case Skenario: Kelola pengguna

Berikut ini adalah case kelola Pengguna ini dapat dilihat seperti tabel dibawah 3.2

Tabel 3. 3 Use Case Skenario Kelola Pengguna

Use Case ID	02
Judul:	Skenario Kelola Pengguna
Deskripsi:	Di dalam usecase ini dijelaskan bagaimana Admin mengelola data pegawai seperti menambah, mengubah, dan menghapus akun pegawai.
Relation:	Associaton: Admin Include: Login Generatilation: -

Basic flow:	 Admin login ke dalam sistem Admin dapat ke halaman Kelola pengguna Admin dapat menambahkan user Admin dapat mengubah user Admin dapat menghapus user Admin dapat melihat data setiap user
Alternatif(s) Flow	1. Jika Admin saat masuk kedalam login username dan password tidak valid, maka sistem akan menampilkan pesan untuk kembali melakukan langkah pertama melakukan login.

Use Case Skenario: Kelola Pengarsipan Surat
 Berikut ini adalah case kelola Pengarsipan ini dapat dilihat seperti tabel dibawah 3.3

Tabel 3. 4 Use Case Skenario Kelola Pengarsipan Surat

Use Case ID	03		
Judul:	Skenario Pengarsipan Surat		
Deskripsi:	Di dalam use case ini dijelaskan bagaimana Admin dapat melakukan pengarsipan surat seperti menyimpan, menghapus, dan mencari data dari pengarsipan.		
Relation:	Associaton: Admin Include: Login Generatilation: -		
Basic flow:	 Admin masuk kedalam sistem Admin login ke dalam sistem Admin masuk ke halaman pengarsipan Admin dapat menambahkan arsip Admin dapat mengahapus arsip Admin dapat mengubah arsip Admin dapat mencari data arsip 		
Alternatif(s) Flow	1. Jika Admin saat masuk kedalam login username dan password tidak valid, maka sistem akan menampilkan pesan untuk kembali melakukan langkah pertama melakukan login.		

4. Use Case Skenario: Disposisi Surat

Berikut ini adalah case disposisi surat ini dapat dilihat seperti tabel dibawah

3.4

Tabel 3. 5 Use Case Skenario Disposisi Surat

Use Case ID	04	
Judul:	Disposisi Surat	
Deskripsi:	Di dalam use case ini dijelaskan bahwa Kepala dapat melakukan Kelola Disposisi surat dari hasil persetujuan surat oleh admin.	
Relation:	Associaton: Kepala Include: Login Generalization: -	
Basic flow:	 Kepala login ke dalam sistem Kepala masuk kehalaman buat pengajuan surat Kepala melakukan disposisi pengajuan surat 	
Alternatif(s) Flow	1. Jika Kepala saat masuk kedalam login username dan password tidak valid, maka sistem akan menampilkan pesan untuk kembali melakukan langkah pertama melakukan login.	

5. Use Case Skenario: Kelola Pengajuan Surat

Berikut ini adalah case Kelola pengajuan surat ini dapat dilihat seperti tabel dibawah 3.5

Tabel 3. 6 Use Case Skenario Kelola Pengajuan Surat

Use Case ID	05	
Judul:	Kelola Pengajuan Surat	
Deskripsi:	Di dalam use case ini dijelaskan bahwa Admin dan Pegawai dapat melakukan Kelola pengajuan surat seperti menambahkan, mengubah, dan menghapus pengajuan surat.	
Relation:	Associaton: Admin dan User Include: Login Generatilation: -	
Basic flow:	 Admin dan User login ke dalam sistem Admin dan User masuk kehalaman buat pengajuan surat Admin dan User dapat menambahkan pengajuan surat Admin dan User dapat mengahpus pengajuan surat 	

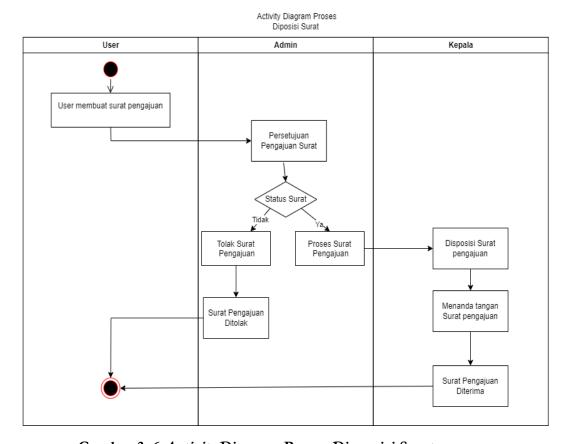
Alternatif(s)
Flow	

1. Jika Admin dan User saat masuk kedalam login username dan password tidak valid, maka sistem akan menampilkan pesan untuk kembali melakukan langkah pertama melakukan login.

3.5.6. Activity Diagram

Tujuan dari *activity diagram* adalah untuk menangkap tingkah laku dinamis dari sistem dengan cara menunjukan suatu aktifitas ke aktifitas lainnya.

Activity Diagram Proses Disposisi Surat
 Berikut adalah gambar activity diagram, dapat dilihat pada gambar dibawah.

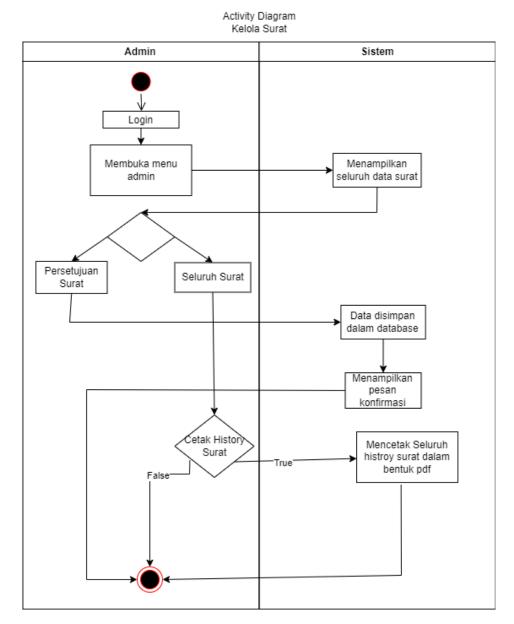


Gambar 3. 6 Activity Diagram Proses Disposisi Surat

Pada gambar 3.6 dapat merupakan gambaran bagaimana proses terjadinya disposisi surat yang melibatkan 3 aktor yaitu user, admin, dan kepala dimana user melakukan pengajuan, admin mengambil keputusan untuk proses/tolak pengajuan, dan bagian kepala melakukan disposisi surat.

2. Activity Diagram Kelola Surat

Berikut adalah gambar *activity* diagram, dapat dilihat pada gambar dibawah.

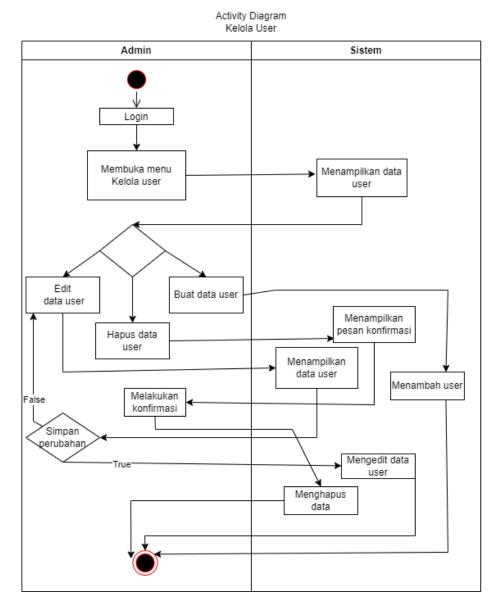


Gambar 3. 7 Activity Diagram Kelola Surat

Pada gambar 3.7 merupakan gambaran proses pada Kelola surat, seluruh surat yang sudah dibuat oleh user akan masuk kedalam halaman persetujuan, dan pada bagian ini admin dapat melakukan sebuah keputusan pada setiap surat masuk, untuk dilakukan persetujuan surat atau melakukan penolakan surat masuk.

3. Activity Diagram Kelola User

Berikut adalah gambar *activity* diagram, dapat dilihat pada gambar dibawah.

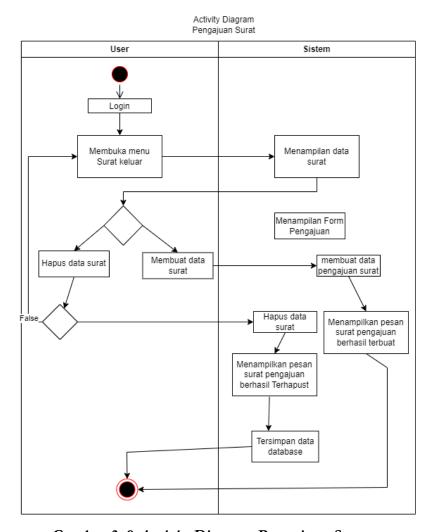


Gambar 3. 8 Activty Diagram Kelola User

Pada gambar 3.8 diatas dijelaskan bahwa pada proses alur kelola user, admin dapat melakukan seperti buat, daftar, dan edit user jika dirasa ada user yang ingin masuk kedalam sistem, admin akan mendaftarkan nya.

4. Activity Diagram Pengajuan Surat

Berikut adalah gambar activity, dapat dilihat pada gambar dibawah.

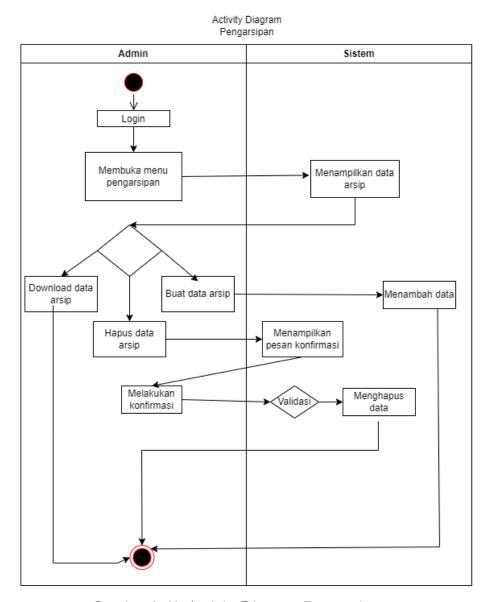


Gambar 3. 9 Activity Diagram Pengajuan Surat

Pada gambar 3.9 pada proses pengajuan merupakan proses dimana *user* dapat mengajukan surat yang nantinya akan muncul halaman isi form surat, dimana setiap form harus diisi dengan data yang diperlukan untuk menjadika surat pengajuan itu dapat termuat dalam database.

5. Activity Diagram Pengarsipan

Berikut adalah gambar *activity* diagram untuk, dapat dilihat pada gambar dibawah.

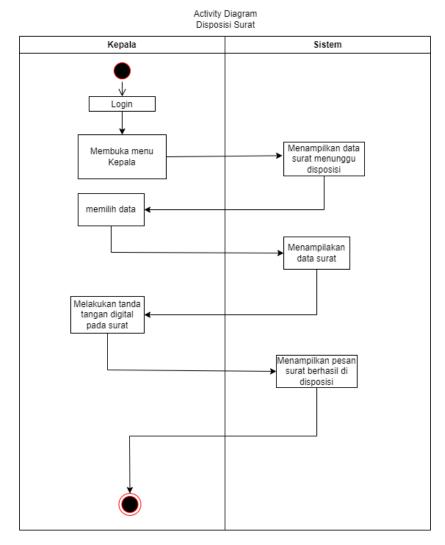


Gambar 3. 10 Activity Diagram Pengarsipan

Pada gambar 3.10 merupakan proses pengarsipan yang dilakukan admin untuk memasukan data arsip yang akan disimpan keadalam sistem.

6. Activity Diagram Disposisi

Berikut adalah gambar *activity* diagram untuk, dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 3. 11 Activity Diagram Disposisi

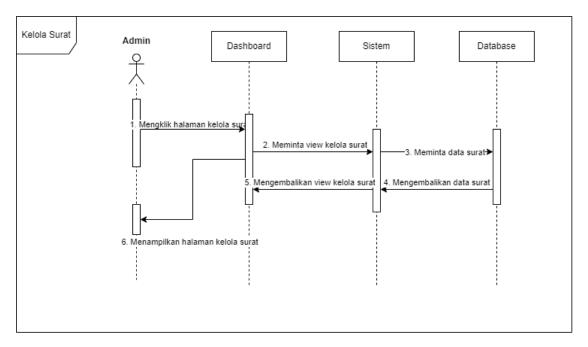
Pada gambar 3.11 ini dijelasakan bahwa pada gambar disposisi oleh bagian kepala, dimana jika proses surat pengajuan dalam tahapan sudah di proses oleh admin, maka surat tersebut dapat di disposisi oleh kepala bagian.

3.5.7. Sequence Diagram

Pada bagian ini penulis menggambarakan bagaimana perilaku sistem dengan menggunakan model *sequence* diagram. Secara umum dapat memudahkan untuk pengguna untuk mengetahui gambaran sistem.

1. Sequence Diagram Kelola surat

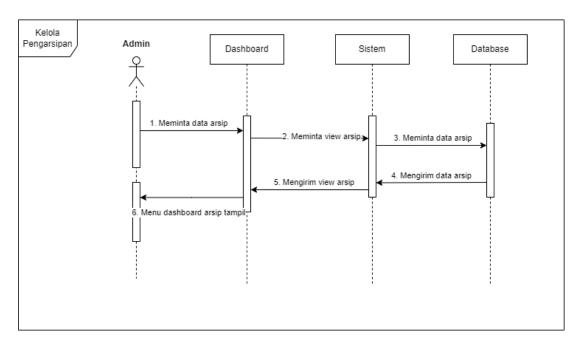
Pada gambar ini dijelaskan bagaimana admin dapat mengenglola setiap data surat yang ada pada sistem, dan interaksi antara dashboard, sistem, dan database yang saling berhubungan yang nantinya akan menampilkan halaman kelola surat.



Gambar 3. 12 Sequence Diagram Kelola Surat

2. Sequence Diagram Pengarsipan

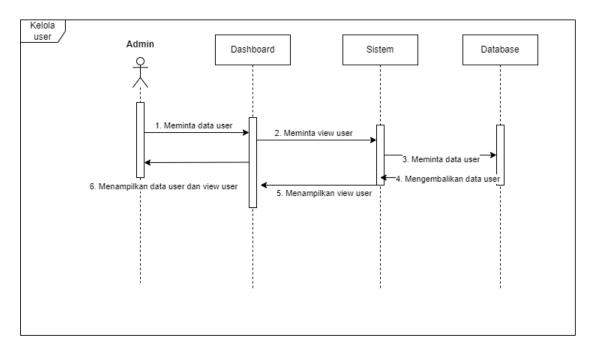
Pada gambar dibawah ini dijelaskan proses dalam melakukan pengarsipan data, ada beberapa interaksi antara dashboard, sistem, dan database yang saling berhubungan untuk menampilkan halaman pengasripan.



Gambar 3. 13 Sequence Diagram Pengarsipan

3. Sequence Diagram Kelola User

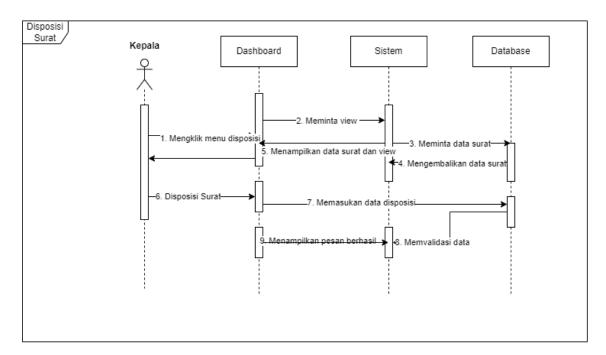
Pada gambar dibawah ini dijelaskan bagaimana admin dalam melakukan intreaksi pada halaman Kelola surat yang ingin melihat data user yang ada, yang menggabungkan interaksi antar dashboard, sistem, dan database untuk menghasilkan *view* data *user* yang ada pada sistem.



Gambar 3. 14 Sequence Diagram Kelola User

4. Sequence Diagram Disposisi Surat

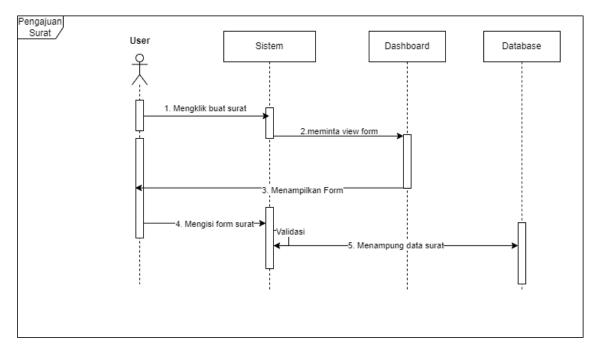
Pada gambar dibawah ini dijelaskan bagaimana proses kepala dalam melakukan disposisi surat, yang berinterkasi antara tampilan dashboard, sistem, dan database yang melakukan nya dibalik layer agar admin dapat melakukan disposisi setiap surat dengan mudah, lalu mengirim data ke database



Gambar 3. 15 Sequence Diagram Disposisi Surat

5. Sequence Diagram Pengajuan Surat

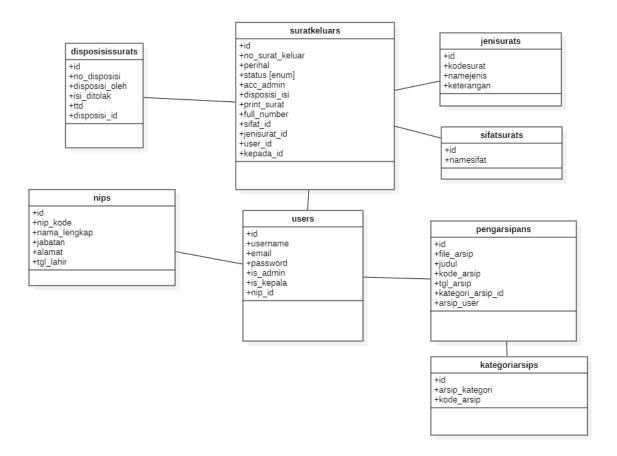
Pada gambar dibawah ini dijelaskan bagaimana alur dari pengajuan yang akan interaksi antara sistem, dashboard, dan database yang saling berinterkasi satu sama lain sehingga, saat user ingin membuat pengajuan surat tampilan view dan juga tersimpan nya data pada database.



Gambar 3. 16 Sequence Diagram Pengajuan Surat

3.5.8. Class Diagram

Berikut ini merupakan class diagram yang dapat menggambarkan beberapa atribut dalam sistem yang terlibat untuk menjelaskan bagaimana alur sistem bekerja, juga bagaimana relasi antara tabel satu dengan lainnya.



Gambar 3. 17 Class Diagram

3.5.9. Perancangan Antarmuka

Tahapan ini menjabarkan rancangan dari desain aplikasi *UI (User Interface)* yang akan ditampilkan kepada pengguna yang didalam nya berbentuk *mockup/prototype* pada proses ini juga *user* dapat mengevaluasi hasil dari *Mockup* jika dirasa ada beberapa hasil yang belum terdapat pada system atau dirasa tidak perlu.

1. Halaman Login

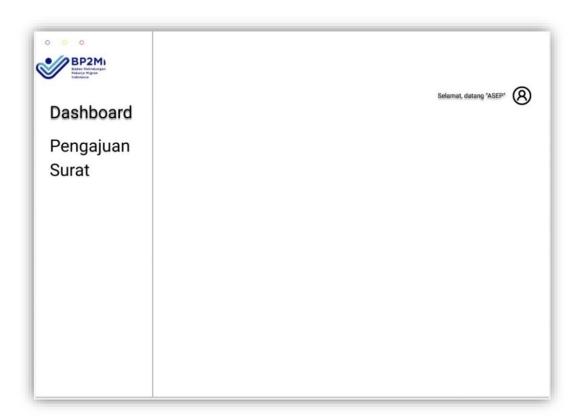
Halaman desain ini hasil dari gambaran desain yang dapat menampilkan halaman login pada setiap user.



Gambar 3. 18 Mock Up Halaman Login

2. Dasboard User

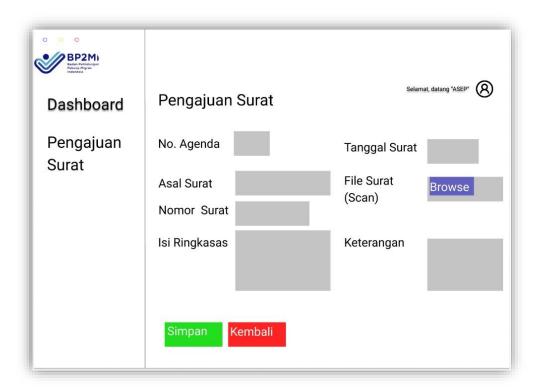
Halaman utama menu pada *dashboard user* yang akan di gambarkan sebagai berikut ini.



Gambar 3. 19 Mock Up Dashboard User

3. Pengajuan Surat Oleh User

Gambaran menu pada surat masuk user, akan seperti ini dimana ada keterangan pada setiap surat seperti no agenda, tgl, nomor surat, file surat, isi ringkasan, keterangan.



Gambar 3. 20 Mock Up Buat surat

4. Dasboard Admin

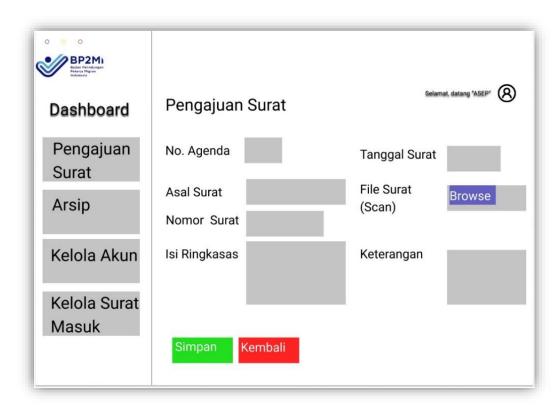
Untuk bagian pada menu dashboard admin tidak jauh berbeda dengan user namun beberapa menu pilihan seperti pengajuan surat, arsip, Kelola akun, dan Kelola surat masuk.



Gambar 3. 21 Mock Up Dashboard Admin

5. Kelola Surat Admin

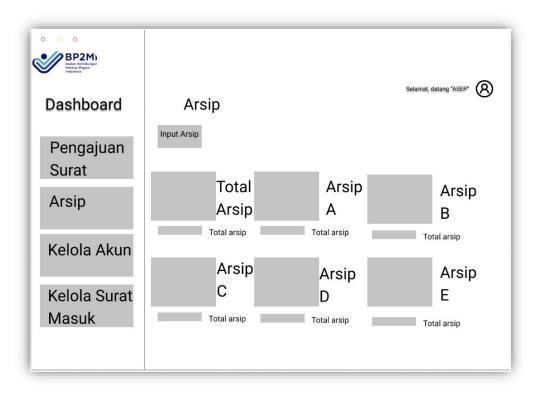
Untuk pengajuan surat tidak jauh berbeda dengan tampilan pengajuan pada tampilan *user*.



Gambar 3. 22 Mock Up Kelola Surat Admin

6. Pengarsipan Oleh Admin

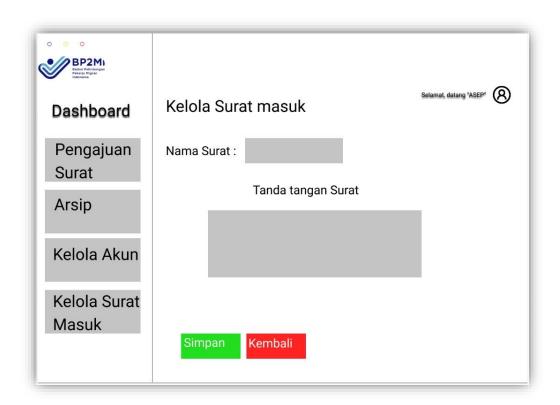
Untuk arsip dapat diperlihatan bagaimana total arsip yang tersedia dan jenis jenis dari arsip akan diperlihatakan juga jumlah nya.



Gambar 3. 23 Mock Up Pengarsipan Admin

7. Kelola Disposisi Surat Masuk Kepala

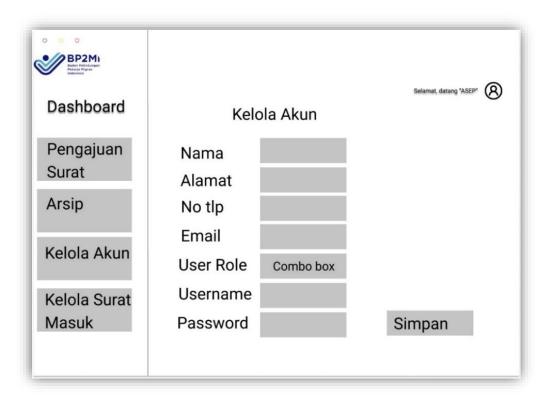
Kelola Surat masuk dimana surat masuk pada *user* akan di tanda tangai oleh pihak admin.



Gambar 3. 24 Mock Up Disposisis Surat Masuk Kepala

8. Kelola Akun Oleh Admin

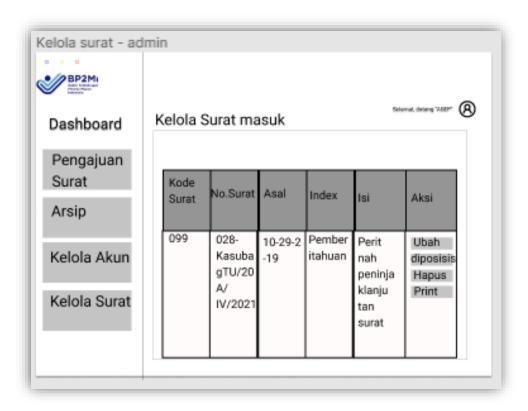
Untuk Kelola akun ini tampilan yang akan di Kelola oleh admin nanti nya dimana ada *user role* yang ada menentukan hirarki pada setiap *role*.



Gambar 3. 25 Mock Up Kelola Akun Admin

9. Kelola Seluruh Surat Oleh Admin

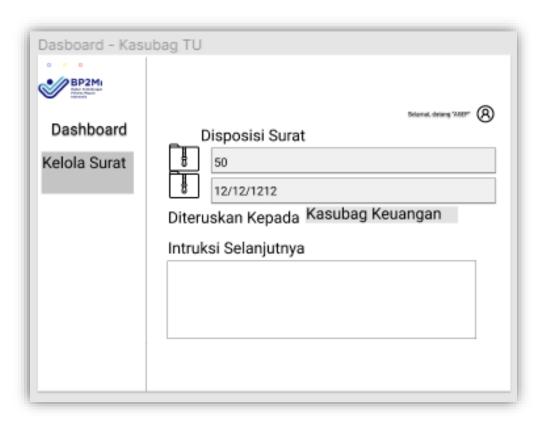
Untuk pengelolaan surat masuk dapat dilihat oleh hanya admin dimana pada pengelolaan tersebut melakukan aksi sebegai tampilan dalam *mockup* seperti dibawah.



Gambar 3. 26 Mock Up Kelola Seluruh Surat Admin

10. Lihat Disposisi Surat Masuk

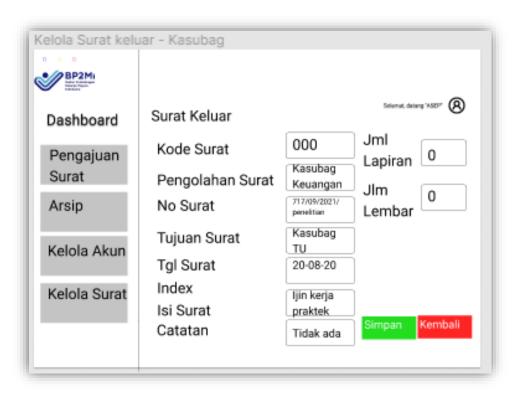
Untuk disposisi surat dapat diisi untuk melakukan terusan kepada siapa.



Gambar 3. 27 Mock Up Disposisi Surat Masuk Kepala

11. Kelola Surat Keluar Oleh Admin

Untuk pengelolaan surat keluar pada bagian dari Kasubag dapat dilihat untuk secara detail harus mengisi pada setiap form nya.



Gambar 3. 28 Mock Up kelola Surat Masuk Admin

3.6. Membangun Prototype

Pada tahapan ini peneliti membangun *prototype* dengan cara membangun Krangka atau sketsa dari sistem yang akan dibangun, agar *user* dapat melihat tampilan awal dari sistem.

3.6.2. Rencana Pengkodean

Dalam penelitian ini akan dibuat menggunakan Bahasa pemerograman PHP dengan framework Laravel dengan versi 8.0, untuk perancangan menggunakan kerangka HTML menggunakan Boostrap dengan versi 5.0 juga menggunakan bahasa JavaScript dan Css agar website yang dibangun interaktif dan juga berpenampilan menarik. Untuk local server sendiri menggunakan MY SQL pennyimpanan database pada Sistem Informasi. Penggunaan metode

prototype dalam perencangan sistem agar memudahkan segala evaluasi sistem jika kebutuhan dirasa kurang cukup mencakup target.

3.6.3. Perancangan Basis data

Pada perancangan basis data peneliti menggunakan struktur data yang dapat dilihat seperti tabel dibawah:

1. Tabel Data Nips

Tabel Data Nips yang dapat dilihat dibawah:

Tabel 3. 7 Rancangan Tabel Data Nip

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	Id	Big Integer	Primary Key
2	Nip_kode	Big Integer	
3	Jabatan	Varchar	
4	Alamat	Text	
5	Telepon	Varchar	
6	Tgl_lahir	Date	
7	Created_at	timestamp	
8	Update_at	timestamp	

2. Tabel Data Users

Tabel Data Users yang dapat dilihat dibawah:

Tabel 3. 8 Rancangan Tabel Data User

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	Id	Big Integer	Primary Key

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
2	Username	Varchar	
3	Email	Varchar	
4	Nip	Big Integer	Foreign Key
5	Password	Varchar	
6	Is_admin	Boolean	
7	Is_kepala	Boolean	
8	Nip_id	Big Integer	Foregin Key
9	Created_at	Timestamp	
10	Update_at	Timestamp	

3. Tabel Data Surats

Tabel Data Surats yang dapat dilihat dibawah:

Tabel 3. 9 Rancangan Tabel Data Surat

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	Id	Big Integer	Primary Key
2	No_surat_keluar	Integer	
3	Tgl_surat_keluar	Date	
4	Perihal	Text	
5	Status	Enum	
6	Acc_admin	Boolean	
7	Disposisi_isi	Boolean	

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
8	Print_surat	Boolean	
9	Full_number	Varchar	
10	Delete_at	Timestamp	
11	Sifat_id	Big Integer	Foregin Key
12	Jenissurat_id	Big Integer	Foregin Key
13	User_id	Big Integer	Foregin Key
14	Kepada	Big Integer	Foregin Key
15	Created_at	Timestamp	
16	Update_at	Timestamp	

4. Tabel Data Jenissurats

Tabel Data Jenissurats yang dapat dilihat dibawah:

Tabel 3. 10 Rancangan Tabel Data Jenis Surat

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	Id	Big Integer	Primary Key
2	Kodesurat	Varchar	
3	Namejenis	Varchar	
4	Keterangan	Varchar	
5	Created_at	Timestamp	
6	Update_at	Timestamp	

5. Tabel Data Sifatsurats

Tabel Data Sifatsurats yang dapat dilihat dibawah:

Tabel 3. 11 Rancangan Tabel Data Sifats Surat

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	Id	Big Integer	Primary Key
2	Namesifat	Varchar	
3	Created_at	Timestamp	
4	Update_at	Timestamp	

6. Tabel Data Disposisisurats

Tabel Data Disposisisurats yang dapat dilihat dibawah:

Tabel 3. 12 Rancangan Tabel Data Disposisi Surat

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	Id	Big Integer	Primary Key
2	No_disposisi	Varchar	
3	Disposisi_oleh	Varchar	
4	Isi_ditolak	Text	
5	Ttd	Varchar	
6	Disposisi_id	Big Integer	Foregin Key
7	Created_at	Timestamp	
8	Update_at	Timestamp	

7. Tabel Data Pengarsipans

Tabel Data Pengarsipans yang dapat dilihat dibawah:

Tabel 3. 13 Rancangan Tabel Pengarsipan

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan	
1	Id	Big Integer	Primary Key	
2	File_arsip	Varchar		
3	Judul	Varchar		
4	Kodearsip	Integer		
5	Full_kode	Varchar		
6	Kategori_arsip_id	Big Integer	Foregin Key	
7	Arsip_user	Big Integer	Foregin Key	
7	Created_at	Timestamp		
8	Update_at	Timestamp		

8. Tabel Data Kategoriarsips

Tabel Data Kategoriarsips yang dapat dilihat dibawah:

Tabel 3. 14 Rancangan Tabel Ketegori Arsip

No	Nama Kolom	Tipe Data	Keterangan
1	Id	Big Integer	Primary Key
2	Arsip_kategori	Varchar	
3	Kode_arsip	Varchar	
4	Created_at	Timestamp	

Timestamp

3.7. Evaluasi dan Perbaikan

Pada tahapan ini hasil dari program aplikasi yang telah dibangun akan diperlihatkan kepada user, dan user juga melakukan feedback terhadap aplikasi untuk membuat evaluasi dan juga melakukan perbaikan jika dirasa ada scope yang kurang pada aplikasi.

Penelitian ini juga menghasilkan Evaluasi dan perbaikan dari user dengan beberpa point dari revisi tersebut dapat dilihat pada:

1. Hasil dari *prototype* 1 Menghasilkan perbaikan seperti gambar pada dibawah:

Revisi Oleh:	Sandi Barendi, S.Kom
Point-point Revisi / Masukan untuk Sistem:	Sistem dapat mengelola no surat secara otomatis Sistem dapat mengelola pengarsipan secara digital

Bandung, 23 Oktober 2022



Kepala Bagian Keuangan BP3MI Jawabarat

Gambar 3. 29 Hasil Feedback Sistem Protype 1

2. Hasil dari prototype 2 Menghasilkan perbaikan seperti gambar pada dibawah:

Revisi Oleh:	Ridwan, S.Kom
Point-point Revisi / Masukan untuk Sistem:	User yang bisa mendaftar hanya pegawai BP3MI Tampilan Sistem Harus diperbaiki Tampilan PDF belum rapih

Bandung, 31 Maret 2023

Mengetahui Bagian IT BP3MI Jawabarat

Gambar 3. 30 Hasil Feedback Sistem *Protype* 2

3. Hasil dari prototype 3 Menghasilkan perbaikan seperti gambar pada dibawah:

Revisi Oleh:	M. Syachrul Afriyadi, S.Kom., M.AP
Point-point Revisi / Masukan Untuk Sistem:	Menampilkan Berapa jumlah Surat Menampilkan nama pembuat pengajuan Database Report Report database Surat Per range hari, bulan, tahun

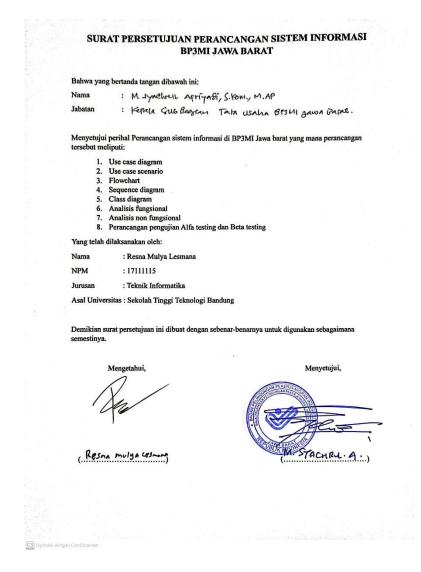
Bandung, 18 januari 2023

Mengetahui,

Kepala Sub Bagian TU BP3MI Jawabarat

Gambar 3. 31 Hasil Feedback Sistem Protype 3

4. Dari hasil 3 masukan feedback terhadap sistem yang dibangun tersebut akhirnya peneliti mendapat persetujuan dari hasil revisi sistem terbebut yang dapat dilihat dibawah:



Gambar 3. 32 Hasil Persetujuan Sistem

3.8. Rencana Pengujian

Rencana Pengujian meliputi pengujian *unit*, komponen dan pengujian sistem. rencana pengujian juga akan mencakup seluruh aplikasi yang mencakup sistem didalamnya pada tahapan ini juga testing yang dilakukan berulang agar memastikan sistem dapat berjalan dengan baik.

Pengujian menggunakan teknik *equivalence partitions* merupakan pengujian dari *blackbox*, yang dipakai penulis untuk penggujian alpha terhadap sistem informasi surat masuk dan keluar.

Pengujian model TAM merupakan pengujian beta testing untuk mengetahui seberapa besar pengaruh user terhadap sistem yang sudah diimplementasikan.

3.8.2. Rencana Pengujian Alpha

A. Skenario Pengujian Unit Testing

Jenis pengujian *equivalnce partitioning* adalah sebuah pengujian berdasarkan pembagian partisi data dengan hasil dari masukan data pada setiap form, setiap masukan fungsi dari menu akan di test berdasarkan valid atau tidak valid.

Pada format pengujian menggunakan metode blackbox dan teknik *equivalence* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 15 Recana Pengujian Unit Testing

Kode	Komponen Pengujian	Skenario Pengujian	Jenis Pengujian
TC01	Kelola Surat	Menampilkan Menu Kelola Surat	Unit Testing
TC02	Pengarsipan	Menampilkan Menu Pengarsipan	Unit Testing
TC03	Kelola User	Menampilkan Menu Kelola User	Unit Testing
TC04	Disposisi Surat	Menampilkan Menu Disposisi Surat	Unit Testing
TC05	Pengajuan Surat	Menampilkan Menu Pengajuan Surat	Unit Testing
TC06	Daftar Akun oleh User	User melakukan registrasi	Unit Testing

1. Pengujian Kelola Surat

Berikut ini adalah rencana pengujian Kelola Surat. pengujian kelola surat dapat dilihat pada tabel dibawa 3.16

Tabel 3. 16 Rencana *Unit Testing* Kelola Surat

Kode: TC01					
	Kasus dan Hasil Uji				
ID	Masukan	Yang Diharapkan	Kesimpulan		
TC01-01	Pilih Menu Pesetujuan Surat	Sistem melakukan proses buka halaman "Persetujuan Surat"			
TC01-02	Pilih menu setujui surat masuk	Sistem melakukan proses membuka data surat masuk yang berisi data pembuat surat, tgl, kepada, isi surat, jenis dan, sifat surat.			
TC01-03	Pilih menu menyetujui atau menolak pengajuan surat masuk.	Sistem melakukan proses penyimpanan data surat masuk yang dapat proses atau ditolak			

2. Pengujian Pengarsipan

Berikut ini adalah tabel rencana pengujian Pengarsipan, maka untuk tabel pengujiannya dapat dilihat di tabel 3.17:

Tabel 3. 17 Rencana *Unit Testing* Pengarsipan

Kode: TC02				
Kasus dan Hasil Uji				
ID	Masukan	Yang Diharapkan	Kesimpulan	
TC02-01	Pilih menu Pengarsipan	Sistem melakukan Proses menampilkan halaman pengarsipan dengan seluruh data arsip yang		
TC02-02	Pilih menu buat pengarsipan	tersimpan Sistem melakukan proses menampilkan halaman buat pengarsipan		
TC02-03	Pilih menu Hapus arsip	Sistem melakukan proses menghapus data arsip yang dipilih dan hilang dari database		
TC02-04	Pilih menu Download arsip	Sistem Melakukan Proses donwload data arsip yang dipilih nantinya disimpan pada local storage		

	Kode: TC02				
	Kasus dan Hasil Uji				
ID	Masukan	Yang	Kesimpulan		
		Diharapkan			
		pc/laptop data			
		harus sama dengan			
		yang dipilih			

3. Pengujian Kelola User

Berikut ini adalah rencana pengujian kelola user, yang dapat dilihat pada tabel 3.18

Tabel 3. 18 Rencana *Unit Testing* Kelola User

Kode: TC03				
	Kasus	dan Hasil Uji		
ID	Masukan	Yang Diharapkan	Kesimpulan	
TC03-01	Pilih Kelola User	Sistem melakukan proses menampilkan halaman Kelola user		
TC03-02	Menampilkan seluruh data user yang telah terdaftar	Sistem melakukan proses mengambil data dari database dengan seluruh data user yang sudah terdaftar		

Kode: TC03					
	Kasus dan Hasil Uji				
ID	Masukan	Yang Diharapkan	Kesimpulan		
TC03-03	Pilih mengedit data user	Sistem melakukan proses edit user yang dipilih, dan menyimpan data user yang sudah di edit ke database			
TC03-04	Pilih membuat data user	Sistem melakukan proses buat data user dan menyimpan data user baru ke database			
TC03-05	Pilih menghapus data user	Sistem melakukan proses hapus data user dan menghapus data user ke database			

4. Pengujian Disposisi Surat

Berikut ini adalah rencana pengujian disposisi surat, untuk tabel rencana pengujian dapat dilihat pada tabel 3.19

Tabel 3. 19 Rencana *Unit Testing* Disposisi Surat

Kode: TC04					
	Kasus dan Hasil Uji				
ID	Masukan	Yang Diharapkan	Kesimpulan		
TC04-01	Pilih menu Disposisi	Sistem melakukan proses menampilkan halaman Disposisi Sistem melakukan			
TC04-02	Pilih Disposisi data surat	proses menampilkan data seluruh surat masuk yang sudah disetujui admin			
TC04-03	Pilih disposisi surat dengan tanda-tangan digital	Sistem melakukan proses menampilkan data surat masuk yang dipilih, juga menampilkan form tanda-tangan			

5. Pengujian Pengajuan Surat

Berikut ini adalah rencana pengujian pengajuan surat, untuk rencana pengjuan pengajuan surat dapat dilihat pada tabel 3.20

Tabel 3. 20 Rencana *Unit Testing* Pengajuan Surat

Kode: TC05					
	Kasus dan Hasil Uji				
ID	Masukan	Yang Diharapkan	Kesimpulan		
TC05-01	Pilih menu Buat surat	Sistem melakukan proses menampilkan halaman menu "buat surat"			
TC05-02	Membuat data surat	Sistem melakukan proses pembuatan data surat dari hasil form pengajuan surat yang sudah di isi user			
TC05-03	Menghapus data surat	Sistem melakukan proses hapus data surat yang dipilih oleh user			
TC05-04	Menerima data surat	Sistem melakukan proses menerima surat dari user lain			

6. Pengujian Daftar Akun Oleh User

Berikut ini adalah rencana pengujian daftar akun oleh user, untuk tabel pengujian daftar akun oleh user yang dapat dilihat pada tabel 3.21

Tabel 3. 21 Rencana *Unit Testing* Daftar Akun Oleh User

Kode: TC06				
Kasus dan Hasil Uji				
ID	Masukan	Yang Diharapkan	Kesimpulan	
TC06-01	Pilih menu Daftar Akun	Sistem melakukan proses menampilkan halaman menu "Daftar Akun"		
TC06-02	Membuat akun	Sistem melakukan proses pembuatan data user dengan isi data sesuai data yang diisi user		
TC06-03	Membuat akun Namun NIP belum terdaftar	Sistem melakukan proses validasi antara database melihat data nip belum sesuai dengan data pada database		
TC06-04	Membuat akun Namun NIP sudah terdaftar	Sistem melakukan proses validasi antara database melihat data nip sudah sesuai dengan data pada		

	database	

B. Skenario Pengujian Integration Testing

Pengujian *Intergration Testing* menggunakan metode menggunakan pendekan teknik *Bottom-Top*.

Tabel 3. 22 Rencana Pengujian Integration Testing

Kode	Komponen Pengujian	Skenario Pengujian	Jenis Pengujian
TS10	Login	Masuk kedalam sistem	IntegrationTesting
TC20	Kelola Surat	Melakukan persetujuan surat	IntegrationTesting
TC21	Kelola Surat	Menampilkan surat masuk	Integration Testing
TC22	Kelola Surat	Menampilkan data seluruh surat	IntegrationTesting
TC23	Kelola Surat	Export history surat berbentuk pdf	IntegrationTesting
TC30	Pengarsipan	Menyimpan arsip	IntegrationTesting
TC31	Pengarsipan	Menampilkan data arsip	Integration Testing
TC32	Pengarsipan	Menghapus data arsip	IntegrationTesting
TC33	Pengarsipan	Mendowload data arsip	IntegrationTesting

Kode	Komponen Pengujian	Skenario Pengujian	Jenis Pengujian
TC40	Kelola User	Mendaftarkan user	Integration Testing
TC41	Kelola User	Mengedit data user	IntegrationTesting
TC42	Kelola User	Menghapus data user	IntegrationTesting
TC40	Kelola User	Mendaftarkan user	IntegrationTesting
TC50	Disposisi Surat	Menampilkan data disposisi surat	IntegrationTesting
TC51	Disposisi Surat	Melakukan disposisi surat	IntegrationTesting
TC60	Pengajuan Surat	Buat pengajuan surat	IntegrationTesting
TC61	Pengajuan Surat	Menampilkan Surat Masuk	IntegrationTesting
TC62	Pengajuan Surat	Menghapus Pengajuan Surat	IntegrationTesting
TC63	Pengajuan Surat	Menampilkan Surat pengajuan	IntegrationTesting
TC70	Registrasi	User mendaftar	IntegrationTesting

3.8.3. Rencana Pengujian Beta Testing

Rencana pengujian beta yang dilakukan peneliti menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*) pada pengjujian ini peneliti menyebarkan kuesioner dengan 5 variabel dan 24 pertanyaan yang dapat dilihat pada tabel 3.23

Tabel 3. 23 Tabel Kuesioner TAM

Variabel		Skala					
No	Perceived Usefulnes (PU)	STS	TS	RR	s	SS	
1	Apakah website Sistem Informasi ini memudahkan pegawai dalam mengelola surat?						
2	Apakah website Sistem Informasi ini dapat menjadi wadah dalam kegiatan surat menyurat?						
3	Apakah website Sistem Informasi ini cukup bermanfaat bagi anda untuk proses membuat surat pengajuan?						
4	Apakah dengan adanya website Sistem Informasi ini dapat menghemat waktu dalam pengajuan surat?						
5	Apakah dengan adanya website Sistem Informasi ini dapat mempercepat proses kegiatan surat menyurat?						
No	Perceived Ease Of Use (PEU)	STS	TS	RR	S	SS	
1	Apakah website Sistem Informasi ini mudah untuk saya pelajari?						
2	Apakah website Sistem Informasi ini mudah untuk saya mengerti?						

3	Apakah website Sistem Informasi ini mudah untuk saya dipahami?					
4	Apakah website Sistem informasi ini mudah untuk saya operasikan?					
5	Apakah website Sistem Informasi secara keseluruhan mudah untuk saya gunakan dan akses?					
No	Attitude Toward Using (ATU)	STS	TS	RR	S	SS
1	Saya merasa senang saat menggunakan website Sistem Informasi?					
2	Saya merasa cukup menikmati saat menggunakan website Sistem Informasi?					
3	Saya merasa terbantu saat menggunkan website Sistem Informasi?					
4	Saya merasa nyaman saat menggunakan website Sistem Informasi?					
5	Saya setuju pengolahan data no surat menjadi lebih mudah menggunakan website Sistem Informasi?					
No	Behavioral Intention to Use (BI)	STS	TS	RR	s	SS
1	Saya berminat untuk menggunakan website Sistem Informasi?					

2	Saya berminat untuk menggunakan website Sistem Informasi karna tampilannya sederhana dan menarik?					
3	Saya berminat untuk menggunakan website Sistem Informasi saat membutuhkannya?					
4	Saya berminat melakukan proses pengajuan surat menggunkan website Sistem Informasi?					
5	Saya berminat untuk menggunakan website Sistem Informasi kedepannya?					
No	Actual Use (AU)	STS	TS	RR	S	SS
1	Apakah dengan website Sistem Informasi ini, masalah yang berkaitan dengan surat dapat diselesaikan dengan baik?					
2	Informasi ini, masalah yang berkaitan dengan surat dapat diselesaikan					
	Informasi ini, masalah yang berkaitan dengan surat dapat diselesaikan dengan baik? Apakah dengan website Sistem Infromasi sudah memenuhi					

3.8.4. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah bagian dari BP3MI Jawabarat, yaitu bagian Tata Usaha sebanyak 3 orang, bagian Keuangan sebanyak 2 orang, bagian bendahara sebanyak 2 orang, bagian Perlindungan dan pemberdaya

TKI sebanyak 2 orang, bagian Kelembagaan dan Permasyarakan sebanyak 7 orang, bagian Penyiapan Penempatan sebanyak 7 orang, bagian perlindungan pemberdaya sebanyak 7 orang, bagian pengantar kerja ahli sebanyak 6 orang, dan kordinator bagian wilayah ada beberapa seperti bagian wilayah Bekasi sebanyak 8 orang, bagian wilayah Cirebon sebanyak 7 orang, bagian wilayah Sukabumi sebanyak 4 orang, bagian wilayah Indramayu sebanyak 7 orang, bagian wilayah Karawang sebanyak 8 orang, bagian wilayah Subang sebanyak 8 orang, bagian wilayah Kabupaten Bandung sebanyak 8 orang jadi total populasinya adalah 86 orang merupakan 36 Karyawan di kantor berposisi bandung 50 karyawan berposisi diluar bandung.

2. Teknik Sampling

Teknik non probability sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik purposive sampling dilakukan dengan mengambil sample berdasarkan kriteria karyawan yang menggunakan perangkat komputer atau laptop, Kriteria tersebut dijadikan bahan pertimbangan (judgement) tertentu juga jatah (quota) tertentu karna jumlah populasi tidak semua berada dalam satu wilayah. Penentuan quota juga berlandas pada sample harus memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasinya.

3. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sample adalah 36 orang, dimana 36 tersebut adalah yang menggunakan komputer atau laptop dalam melakukan pekerjaannya dan merupakan pegawai yang bekerja di kantor Bandung karna kriteria sampling sesuai dengan teknik pengambilan sampling yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu teknik *Non Probabilty Sampling*.